

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI

Sakih Halidin Arif, Ratna Purnama

Program sarjana akuntansi fakultas bisnis universitas PGRI Yogyakarta

Email : sakiharif443@gmail.com / sakiharif69@gmail.com

Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual terhadap pemahaman akuntansi pada universitas yang program study akuntansi yang sudah terakreditasi A. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 123 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spritual.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, and spritual intelligence on accounting understanding at universities that are accounting study programs that have been accredited A. The number of samples used in this study amounted to 123 respondents using purposive sampling method. Data analysis techniques in this study using Multiple Linear Regression. The results of this study show that intellectual intelligence, emotional intelligence, and spritual intelligence influence the understanding of accounting.

Keywords: *Accounting Understanding, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, And Spritual Intelligence.*

PENDAHULUAN

Ilmu yang penting dipelajari dan terikat dalam kehidupan sehari-hari disebut akuntansi Saputra (2018). Mahasiswa yang mampu menguasai dan mengimplementasikan pelajaran disebut mahasiswa berkualitas. Kefokusannya seseorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan seperti memahami aktivitas belajar dan perkuliahan yakni disebut konsentrasi belajar mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan konsentrasi yang penuh agar dalam proses aktifitas pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan Artana dkk (2014). Seberapa mengerti seseorang dalam memahami akuntansi disebut pemahaman akuntansi. Seorang mahasiswa akuntansi bisa dikatakan menguasai ataupun memahami akuntansi apabila ilmu yang diperoleh dapat diterapkan didalam bermasyarakat dan di dunia kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi menurut Laksmi & Surjana (2017) yakni ada 3 (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual).

Proses bertindak melakukan kemampuan yang terarah dan pemikiran yang rasional yakni pengertian kecerdasan intelektual (IQ), selain itu kecerdasan intelektual digunakan untuk mengukur kecerdasan seorang individu Haq dkk (2020) H, Laila Maulatul. H, Nur. dan M, (2020). Menurut riset Laksmi & Surjana (2017). Kecerdasan intelektual mempengaruhi pemahaman akuntansi, Berbeda dengan riset menurut Kristani & Mispiyanti (2017) yang hasilnya kecerdasan intelektual tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Seberapa mampu seseorang dalam menilai, mengontrol emosional, mengelola, menerima diri sendiri serta seberapa sabar dalam membentuk kepribadiannya yakni disebut Kecerdasan emosional Nuraini (2017). Riset menurut Haq dkk (2020) kecerdasan emosional mempengaruhi pemahaman akuntansi. Namun bertentangan dengan riset menurut Laksmi & Surjana (2017) yang hasilnya kecerdasan emosional tidak mempengaruhi kecerdasan emosional.

Kecerdasan spiritual yakni setiap perilaku manusia yang dilakukan untuk mengartikan makna dari sebuah kehidupan dan menilai tindakan atau jalan hidup seseorang Haq dkk (2020). Salah satu yang mampu mempengaruhi konsentrasi belajar dan motivasi belajar dalam mempermudah

pemahaman mata kuliah yakni kecerdasan spiritual Laksmi & Surjana (2017). Berdasarkan penelitian Wijaya & Asana (2019). kecerdasan spiritual mempengaruhi pemahaman akuntansi. Berbeda dengan riset menurut Kristianto & Suharno (2020) yang hasilnya kecerdasan spiritual tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Perkembangan dari beberapa riset yang dilakukan menunjukkan perbedaan dan tidak konsisten atau selalu berubah-ubah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan riset terhadap mahasiswa Akuntansi dengan judul “ Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan spiritual Mahasiswa terhadap Pemahaman akuntansi”. Tujuannya yakni mengetahui apakah kecerdasan (IQ), kecerdasan (EQ), kecerdasan (SQ) berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi terhadap perguruan tinggi dengan jurusan akuntansi.

KAJIAN TEORI

Kecerdasan Intelektual (EQ)

Khaerani & Agung (2014) mengemukakan Kecerdasan intelektual yakni seberapa mampu seseorang dalam menentukan, menganalisa berfikir serta menentukan moral, nilai dan cinta sesama makhluk hidup. Kecerdasan yang digunakan seseorang dalam mendapatkan keberhasilan disebut Kecerdasan intelektual. Pola pikir seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual sebab kecerdasan paling awal yang memunculkan mahasiswa untuk berfikir rasional Pasek (2016).

Kecerdasan emosional

Seberapa mampu seorang atau mahasiswa dalam menanggapi dan membedakan suasana hati, motivasi, sikap tempramen yang dimiliki serta hasrat orang lain yakni kecerdasan emosional. Selain itu kecerdasan emosional termasuk kunci bagi seseorang untuk lebih mengetahui diri sendiri dan membedakan perasaan untuk pengambilan tingkah laku Jayadi (2013). Kecerdasan ini dapat menentukan bisa atau tidaknya seseorang dalam menggunakan keterampilan yang ada pada dirinya Horri & Handayani (2018).

Kecerdasan spiritual

Seberapa mampu seorang dalam memaknai sebuah kehidupan dan memaknai moral sekaligus perbuatan terhadap makhluk hidup serta seberapa mampu seseorang menjadikan dirinya sendiri menjadi kepribadian yang damai dan baik yakni

disebut kecerdasan spiritual. Hal ini lah yang mempengaruhi mahasiswa berkonsentrasi belajar sehingga mempermudah dalam pemahaman mata kuliah Yulianasari (2019). Kecerdasan spiritual lebih kepada pencerahan jiwa seperti bagaimana memaknai arti hidup serta memahami perbuatan sendiri untuk menjadikan seorang dapat memberi nilai, cinta, serta moral terhadap sesama makhluk hidup lainnya Iswandani (2019).

Hipotesis

Kemampuan intelektual ditunjukkan pada seberapa mampu untuk mengubah arah tindakan dan mengarahkan tindakan apabila sudah terlaksana. Kecerdasan Intelektual sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir mendapatkan pengetahuan, menguasainya serta menerapkannya dalam menghadapi masalah Khaerani & Agung (2014). Laksmi & Surjana (2017) mengemukakan IQ yakni Seberapa mampu individu berfikir dan bertindak sesuai arah serta menguasai lingkungan agar efektif. Serta kemampuan untuk berpikir secara rasional, menghadapi lingkungan, serta bertindak dengan tujuan tertentu Anam & Ardillah (2017).

Mahasiswa dalam memahami akuntansi harus mempunyai IQ baik diimbangi dengan pemahaman akuntansi baik pula Andriani dkk (2014). Penelitian oleh Haq dkk (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual mempengaruhi pemahaman akuntansi. Mahasiswa ber IQ tinggi biasanya mampu memahami akuntansi dengan baik serta lebih memiliki banyak keingintahuan pada akuntansi. Sesuai temuan diatas, maka diajukan hipotesis:

H1: Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan EQ digunakan untuk mengetahui seberapa mampu seorang mengenali perasaan kita sendiri maupun orang lain, seberapa mampu memotivasi diri sendiri serta seberapa mampu mengontrol emosi dan berhubungan dengan orang lain secara baik. Emosi ini biasanya ada dalam lubuk hati, naluri dalam diri yang tersembunyi serta sebuah sensasi emosi. Kecerdasan emosional ini didalamnya menyimpan suatu pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri Haq dkk (2020).

Memberikan sebuah rasa cinta, empati maupun motivasi dan seberapa mampu mengelola kegembiraan dan kesedihan

dalam diri sendiri yakni termasuk kegunaan dari kecerdasan emosional Khaerani & Agung (2014). Kesuksesan hidup kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting, baik untuk sosial ataupun pribadi. Kecerdasan emosi berpengaruh pada 80% dari kesuksesan seseorang, karena yang 20% berpengaruh terhadap IQ. Maka dari itu kebanyakan mahasiswa dalam memahami akuntansi tidak mengandalkan IQ mereka. Tetapi mereka menutupi kekurangannya dengan memanfaatkan kecerdasan lain yang dimilikinya sebagai contoh memilih berhubungan baik dengan sesama teman atau dosen untuk mengontrol emosi yang dimilikinya Agustian (2001). Riset oleh Haq dkk (2020) mengemukakan kecerdasan emosional mempengaruhi pemahaman akuntansi. Emosi yang baik mendorong seseorang memiliki motivasi belajar yang bagus. Kebalikannya emosi yang dikatakan kurang baik mendorong seseorang memiliki minat yang kurang pada belajar. Sesuai temuan diatas, maka diajukan hipotesis:

H2: Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk mengatasi masalah nilai dan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku seseorang dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, Kecerdasan untuk menilai apakah tindakan gaya hidup lebih bermakna daripada yang lain Agustian (2001). Kecerdasan spiritual merupakan suatu dasar yang penting dalam membangun kecerdasan intelektual dan emosional Laksmi & Surjana (2017). Jadi ketika seorang mahasiswa kurang dalam kecerdasan spiritual biasanya mahasiswa tersebut memiliki kesulitan dalam memotivasi belajar dan berkonsentrasi sehingga mengakibatkan susah dalam pemahaman akuntansi Andriani (2014). sehingga mereka mengabaikan nilai dari kebaikan dan spiritual, mereka hanya mengejar nilai atau angka dari perkuliahan. Sehingga mereka berbondong bondong mendapatkan nilai yang bagus dengan cara curang seperti mencontek Widatik dkk (2016). Penelitian oleh Wijaya & Asana (2019) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Spiritual mahasiswa biasanya dapat mendorong keberhasilan mahasiswa dalam belajarnya hal tersebut termasuk dasar untuk bekerja secara efektif antara kecerdasan intelektual dan emosional.

Sesuai temuan diatas, maka diajukan hipotesis:

H3: Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Pemahaman Akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang digunakan adalah korelasi menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di beberapa kampus di jogja yang rogram studi sudah terakreditasi A. Universitas Atma Jaya, UMBY, UST, UMY, STIE YKPN Yogyakarta, UPY, UII, UNY, UGM. Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kreteria tertentu:

1. mengambil sampel Mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi yang telah menempuh 120 (SKS) atau semester VII
2. Telah menempuh mata kuliah PA, AKM, AKL, AM, TA dan Audit

b. Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standar alpa	keterangan
Kecerdasan intelektual IQ	0,798	0,70	Terpercaya
Kecerdasan emosional EQ	0,821	0,70	Terpercaya
Kecerdasan spiritual SQ	0,799	0,70	Terpercaya
Pemahaman akuntansi	0,964	0,70	Terpercaya

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil di atas yang di mana uji reliabilitas variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini nilai lebih 0,70 sehingga seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa dikatankan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan 123 responden yang di sebar di sembilan perguruan tinggi swasta dan negeri di yogyakarta. Penelitian ini mengumpulkan data pada bulan oktober- november 2020. Hasil dan pembahasan riset sebagai berikut :

1. Hasil uji instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen variabel IQ, SQ, SQ dan pemahaman akuntansi digunakan untuk penelitian ini ditunjukan dengan hasil signifikansi kurang dari <5%. Sehingga kecerdasan IQ, kecerdasan EQ, kecerdasan SQ, dan pemahaman akuntansi bisa dikatakan valid sehingga bisa digunakan dalam penelitian.

2. Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Uji hipotesis di lakukan untuk menguji variabel independen dan dependen pada tabel 6

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

Variabel	B	T	Alpha	P value	Hasil
(constant)	9,198	1,551	0,05	0,124	
Kecerdasan intelektual	0,799	5,088	0,05	0,000	Diterima
Kecerdasan emosional	-0,134	-2,031	0,05	0,044	Diterima
kecerdasan spiritual	0,263	2,889	0,05	0,005	Diterima
F hitung = 23,370 Sig F = 0,000 Adjusted R square = 0,355 Signifikasi < 5%					

Sumber: data primer diolah tahun 2021

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berdasarkan tabel 2.6 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,355 yang artinya 35,5% variabel pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, sedangkan sisanya 65,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji F

Berdasarkan hasil hasil tabel 2.6 diatas menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga di simpulkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

c. Uji T

- 1) Untuk hipotesis pertama menunjukkan variabel kecerdasan IQ memiliki signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi dibawah 5%, sehingga dapat di simpulkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
- 2) Sedangkan hipotesis kedua menunjukkan variabel kecerdasan emosional memiliki signifikansi sebesar 0,044 sehingga nilai signifikansi dibawah 5%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi
- 3) Dan hipotesis ketiga menunjukan variabel kecerdasan spiritual memiliki signifikansi sebesar 0,005 sehingga nilai signifikansi dibawah 5%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bahwa:

1. Kecerdasan IQ (intelektual) mempengaruhi pemahaman akuntansi.
2. Kecerdasan EQ (emosional) mempengaruhi pemahaman akuntansi.

3. Kecerdasan SQ (spiritual) mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Saran

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel independen atau menambah variabel intervening dan moderating yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Misalnya menggunakan variabel latar belakang pendidikan dan kepercayaan diri Yulianasari (2019).
2. Peneliti berikutnya harus menggunakan lebih banyak sampel dengan melihat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, diantara para mahasiswa Universitas Artana dkk (2014)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2001). *E-book rangkuman training ESQ 165*.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JURNAL SAINS*, 2(1), 40–47.
- Andriani, R., Yulis, Y. E., & Ammar, Z. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Akuntansi*, 1–22.
- Artana, M. B., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Univers. *E-Journal S1 Ak*, 2(1).
- Dwi, I. G., Rispantyo, & Kristianto, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional,

- Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(April), 122–130.
- Haq, L. M., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-JRA*, 09(05), 154–165.
- Iswandani, cindyana bella. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurusan Akuntansi*.
- Jayadi, A. R. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Akuntansi*.
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Research Fair Unisri*, 4(1), 291–300.
- Kristani, I. N., & Mispiyanti. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Di Stie Putra Bangsa Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis*, 16(01), 80–99.
- Khaerani, D., & Agung, S. R. E. W. (2014). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi." *Akuntansi*, 4(1), 18–22.
- Laksmi, R. A., & Surjana, I. K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 1373–1399.
- Nuraini, F. (2017). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Accounting Science*, 1(2), 93–118.
- Pasek, N. S. (2016). Pengaruh kecerdasan intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76.
- Saputra, komang tria wira. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Prodi Akuntansi*, 1, 1–15.
- Wijaya, S. A., & Asana, G. H. S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Stie Triatma Mulya. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 01(1), 30–44.
- Yulianasari, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014). *Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, (2019).